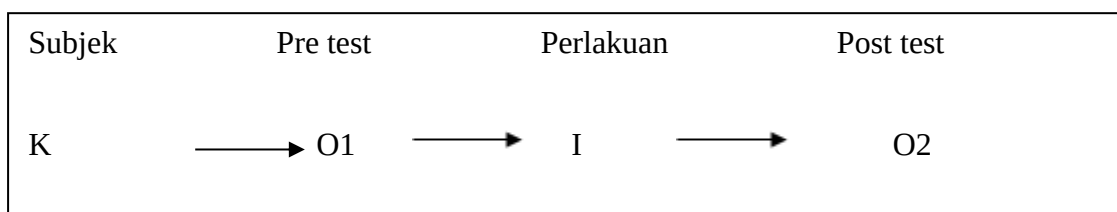


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pra-eksperimental* dengan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*one-group pra-post test design*). Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. (Nursalam, 2017)



Keterangan :

K : Subjek

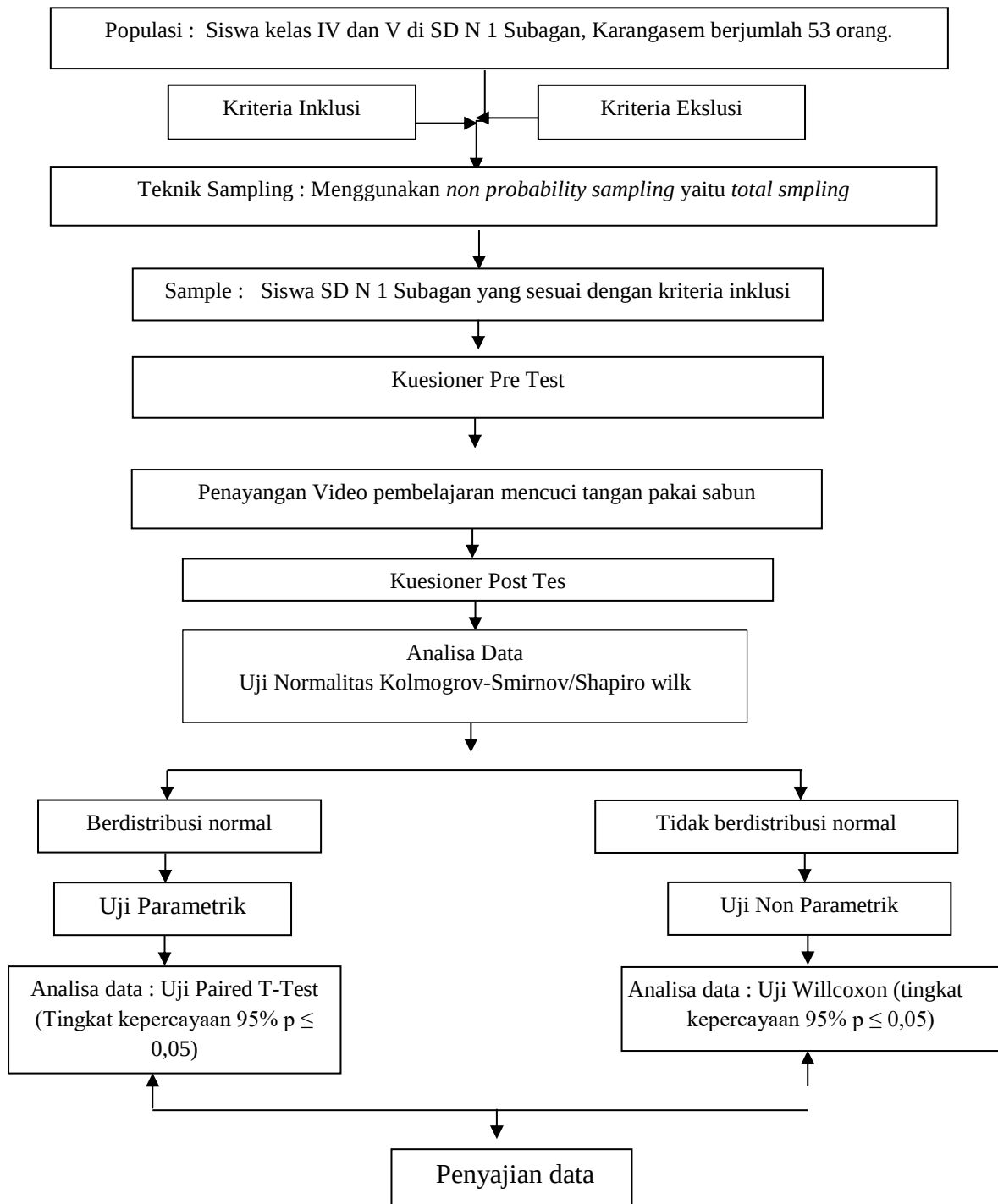
O1 : Pengukuran peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan sebelum
diberikan media video

I : Intervensi pemberian media pembelajaran berbasis video

O2 : Pengukuran pengetahuan tentang cuci tangan setelah
diberikan media video

Gambar 1. Rencana Penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mencuci Tangan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Anak SDN 1 Subagan Puskesmas Karangasem 1 Tahun 2021.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mencuci Tangan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Anak SDN 1 Subagan Puskesmas Karangasem 1 Tahun 2021.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 1 Subagan yang terletak di Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021 (Jadwal penelitian terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas IV dan V di SD N 1 Subagan, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah Populasi kelas IV dan V sebanyak 53 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi di SDN 1 Subagan kelas IV dan V, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2020/2021 yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa dan siswi yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Siswa dan siswi sekolah dasar kelas IV – V

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa dan siswi yang sedang sakit
- 2) Siswa dan siswi yang memiliki kekurangan fisik (penyandang disabilitas)
- 3) Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian.

3. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yaitu siswa sekolah dasar yang duduk dibangku kelas IV dan V SD Negeri 1 Subagan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu siswa. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada aspek kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa terhadap suatu fenomena.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *Non Probability sampling, Total sampling*. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian

di SD Negeri 1 Subagan ini, untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 orang seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Sugiyono, 2019)

E. Jenis dan Cara Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2017). Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden dan tingkat pengetahuan mencuci pada anak SD Negeri 1 Subagan yang diteliti menggunakan kuesioner mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran video.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2017). Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah siswa SD Negeri 1 Subagan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara yang

menggunakan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan sekaligus mengurus Etichal Clirence.
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- c. Setelah mendapatkan izin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Karangasem.
- d. Setelah mendapatkan izin mengantarkan surat tembusan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karangasem.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala SD Negeri 1 Subagan.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yaitu keadaan sekolah SD Negeri 1 Subagan dan data jumlah siswa melalui wali kelas masing-masing. Kemudian, mencari data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti melakukan penyamaan persepsi kepada 4 orang peneliti pendamping tentang teknik pengisian kuesioner, waktu pengisian kuesioner, dan tugas peneliti pendamping selama memberikan kuesioner.
- h. Peneliti melakukan penelitian ini secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan kesehatan (seperti wajib memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Sebelum masuk ke lokasi penelitian responden

diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan dilakukan pengecekan suhu.

- i. Proses pengumpulan data penelitian selama kurang lebih 2 hari yang dibagi dalam sesi untuk menghindari kerumunan dan dapat menjaga jarak. Dalam sehari dibagi menjadi 4 sesi (1 sesi hanya mendatangkan 8 orang responden ke lokasi penelitian) yang dilakukan secara bergilir.
- j. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada wali kelas murid kelas IV dan V SD Negeri 1 Subagan.
- k. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalah pahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- l. Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan, dan peneliti pendamping turut serta mendampingi di masing-masing bangku murid untuk membantu menjawab jika terdapat responden yang kurang mengerti.
- m. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengukuran peningkatan pengetahuan mencuci tangan sebelum diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun melalui media video

pembelajaran sebelumnya mengisi kuesioner (*pre test*) dengan didampingi oleh 4 pendamping peneliti yang akan membacakan setiap peraturan pengisian kuesioner di masing-masing kelompok bangku kelas IV dan V SD Negeri 1 Subagan .

- n. Peneliti memberikan video pembelajaran tentang pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun di kelas IV dan V SD Negeri 1 Subagan.
- o. Setelah pemberian pembelajaran dengan media media pembelajaran video selesai, maka peneliti kembali melakukan pengukuran peningkatan pengetahuan kepada kelompok perlakuan dengan cara mengisi kuesioner (*post test*) dengan didampingi oleh 4 peneliti pendamping yang akan membacakan peraturan pengisian kuesioner di masing-masing kelompok bangku kelas IV dan V SD Negeri 1 Subagan.
- p. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diteliti. Jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan pada ilmu keperawatan dapat di klasifikasikan menjadi lima bagian, yang meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai cuci tangan.

a. Kuesioner tingkat pengetahuan siswa mengenai cuci tangan

Pada penelitian ini akan digunakan metode angket berupa kuesioner tingkat pengetahuan siswa mengenai mencuci tangan dengan berisikan 5 topik bahasan yakni pengertian, waktu, tujuan, cara dan juga manfaat dari cuci tangan pakai sabun. Siswa kelas IV dan V dipilih sebagai responden didasarkan pada :

- 1) Tidak mengganggu kegiatan belajar.
- 2) Siswa kelas paling atas (kelas VI) kemungkinan disibukan dengan kegiatan berkaitan dengan persiapan ujian sekolah dan ujian nasional
- 3) Apabila akan dilakukan monitoring dan evaluasi tingkat pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun siswa pada tahun berikutnya para siswa tersebut masih dapat dijadikan responden.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closed ended question*, *Dichotomy question* dengan menggunakan pilihan “Ya dan Tidak”. Skala yang digunakan pada variabel peningkatan pengetahuan adalah skala Guttman (benar = skor 1, dan salah = skor 0) yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya. Dalam skala Guttman skor untuk pertanyaan positif adalah ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan pertanyaan negatif adalah ya (skor 0) dan tidak (skor 1). (Sugiyono, 2019). Kategori tingkat pengetahuan, sebagai berikut :

- 1) Kategori baik yaitu menjawab benar 76 – 100.
- 2) Kategori cukup yaitu menjawab benar 56 – 75
- 3) Kategori kurang yaitu menjawab benar <56

b. SOP

SOP mencantumkan tahapan persiapan dan prosedur yang dibagi menjadi beberapa tahap yaitu pra interaksi, interaksi, dan post interaksi dari kegiatan mencuci tangan dengan menggunakan sabun.

c. Uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ table} < r \text{ hitung}$ maka valid. Uji validasi menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019). Jumlah responden dalam uji uji validitas yaitu 30 orang.

Melakukan uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan mencuci tangan pada anak sekolah dasar yang dilakukan di SD Negeri 5 Subagan. Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan dimana $df = 28$ dengan sig 5% diperoleh r tabel yaitu 0,374. Berdasarkan hasil banding r hitung dengan r tabel, didapatkan 16 pertanyaan dinyatakan valid dengan rentang r hitung 0,390 – 0,531 pada kuesioner tingkat pengetahuan siswa mengenai mencuci tangan dalam pencegahan COVID-19. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran

2) Uji reliabilitas.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup dapat diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau

keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2019). Jumlah responden yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu 30 orang.

Melakukan uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan mencuci tangan pada anak sekolah dasar dilakukan di SD Negeri 5 Subagan. Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan yaitu 0,710. Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran .

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut (S.Rinaldi and B.Mujianto, 2017):

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pernyataan

pada kuesioner tingkat pengetahuan mencuci tangan pada anak SD Negeri 1 Subagan, Kelurahan Subagan, Kecamatan, Kabupaten Karangasem.

b. Coding

Coding merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, kode pada masing-masing variabel yaitu variabel peningkatan pengetahuan diberikan kode : baik 76-100 (1), cukup 56-75 (2), kurang <56 (3).

c. Prosesing

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati coding, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner dengan menggunakan program komputer.

d. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry ke komputer.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan

perlakuan (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang akan dilakukan analisa univariat yaitu umur, jenis kelamin, pengukuran hasil tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media pembelajaran video.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Hasil penelitian setiap kategori tersebut di deskripsikan dengan menggunakan kategori Arikunto (2006) *dalam* (Wawan, A dan Dewi, 2018)

b. Analisa bivarat

Analisa bivarat bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar kelas IV dan V sebelum dan setelah diberikan pembelajaran dengan media video pembelajaran menggunakan uji statistik. Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas pada penelitian ini menghasilkan data tidak normal. Sehingga menggunakan uji *Wilcoxon* karena data pada penelitian ini bersifat kategorik non parametrik. Interpretasi dari analisa bivarat yaitu ρ -value pada kolom Sig.(2-tailed) < alpha (0,05) berarti H_0 ditolak atau hipotesa diterima artinya ada pengaruh pemeberian pembelajaran dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan COVID-1 pada anak SDN 1 Subagan Puskesmas Karangasem 1. Analisa data dibantu dengan menggunakan komputer.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencanakehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Responden diberikan kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Calon responden tidak bisa dipaksa untuk bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice*/keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai media pembelajaran video tentang cuci tangan. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.